

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN RUMAH SEHAT DINAS
KESEHATAN KOTA PALEMBANG OLEH PUSKESMAS
PLAJU**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Negara**



Oleh:

YEYEN DWI VALETA

07011381419174

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN RUMAH SEHAT DINAS
KESEHATAN KOTA PALEMBANG OLEH PUSKESMAS
PLAJU**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana-1
Ilmu Administrasi Negara**

Oleh:

**YEYEN DWI VALETA
07011381419174**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 2018

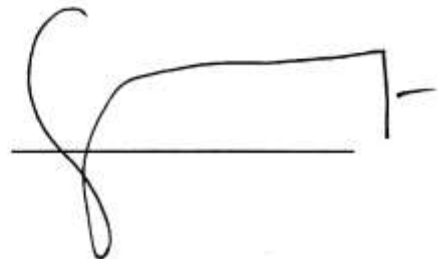
Pembimbing I

**Dr. Ardiyan Saptawan, M. Si
NIP.19651171990031004**



Pembimbing II

**Drs. Gatot Budiarto, M.S
NIP.195806091984031002**




HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Implementasi Kebijakan Rumah Sehat Dinas Kesehatan Kota Palembang Oleh Puskesmas Plaju” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 27 September 2018.

Palembang, September 2018

Ketua :

Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si
NIP. NIP.19651171990031004



Anggota :

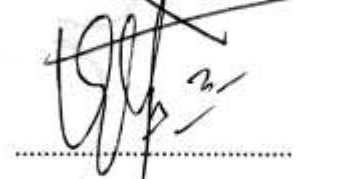
Drs. Gatot Budiarto, M.S
NIP.195806091984031002



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003



Dr. Nengyanti. M. Hum
NIP. 196704121992032002



Mengetahui:

Dekan FISIP


Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Administrasi Negara,


Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Motto :

Bila kau tak tahan lelahnya belajar, maka kau harus sanggup menanggung perihnya kebodohan -Imam Syafie-

Dengan rahmat ALLAH SWT, Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- Kedua orang tua saya, ayah tercinta Taufik dan ibuku tersayang Valentina yang selalu mendoakan saya serta selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada saya.
- Saudaraku tercinta sefinur kila valeta, salsa bila, qiyamuh b. valta yang selalu memberikan semangat kepada saya.
- Sahabat dan teman seperjuangan saya Ilmu Administrasi Negara Angkatan 2014.
- Almamater tercinta yang akan selalu saya banggakan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi Ini berjudul **“Implementasi Kebijakan Rumah Sehat Dinas Kesehatan Kota Palembang Oleh Puskesmas Plaju”**. Skripsi ini dilaksanakan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam jenjang pendidikan perkuliahan Starata-1 pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Sehubungan dengan itu, penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat kesempatan dan kesehatan yang telah di berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya, saudara saya dan keluarga saya yang saya cintai dan saya sayangi yang telah mencurahkan kasih sayangnya kepada saya serta mendukung saya dalam setiap kondisi apapun.
3. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Wakil Dekan I dan Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Drs. Gatot Budiarto, M.S selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan ilmu pengetahuannya, yang sabar dalam memberikan solusi terbaik, memberikan kritik dan saran yang membangun bagi penulis selama bimbingan.
7. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Dosen Penguji I Skripsi dan Ibu Dr. Nengyanti. M. Hum selaku Dosen Penguji II Skripsi saya yang telah banyak memberikan masukan agar penulisan skripsi saya dapat lebih baik.
8. Ibu Dr. Lili Erina, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan ilmu pengetahuannya, yang sabar dalam memberikan solusi terbaik, memberikan kritik dan saran yang membangun bagi penulis selama bimbingan.

9. Seluruh Dosen, Staf, dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.
10. Sahabat dan Teman-teman seperjuangan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sebagaimana yang diharapkan. Dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan saran dari semua pihak demi skripsi ini. Semoga Skripsi yang dibuat ini dapat bermanfaat di kemudian hari sebagai referensi yang dapat dipertanggungjawabkan.

Palembang, September 2018

Penulis

Yeyen Dwi Valeta

NIM. 07011381419174

ABSTRACT

This research is entitled: Implementation of Healthy Home Policy of Palembang City Health Office by Plaju Health Center. This research is motivated by the phenomenon of the distribution of healthy houses inhabited by the people of Palembang City is still fairly low and the emergence of a number of diseases that arise due to the environment. The purpose of this research is to determine the implementation of healthy home policy in the Palembang City Health Office by the Plaju Health Center and identify the factors that are constraints in the Implementation of the Healthy Home Policy of the Palembang City Health Office by the Plaju Health Center. This study uses descriptive qualitative method, while for data collection techniques using in-depth interview techniques, documentation, and observation. The discussion is directed to find out the actual facts of how the implementation of a healthy home policy is implemented. The results of this research is the implementation of a healthy house policy at the Plaju Health Center is carried out through inspection, monitoring and data collection in accordance with the established operational standard procedures, but because the number of healthy houses is less than unhealthy house, the potential for more disease arises so that they cannot handled thoroughly. The problems are; poor air quality, lack of landfills, lack of smooth waterways, unavailability of latrines at home, absence of sewerage channels, presence of disease-carrying animals, high workload of health workers and low levels of healthy education. This research suggests that the implementation of a healthy home policy should pay attention to natural environmental factors, infrastructure and behavior of the officers and behavior of the local community.

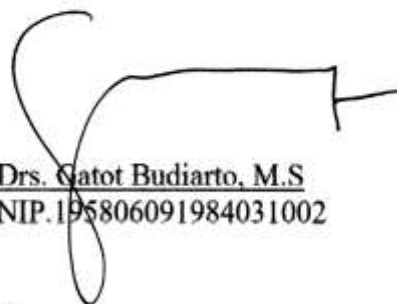
Keywords: Policy Implementation, Healthy Homes, Plaju Health Center.

Pembimbing I



Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si
NIP.19651171990031004

Pembimbing II



Drs. Gatot Budiarto, M.S
NIP.195806091984031002

Palembang, 28 September 2018
Chairman of the State Administration Science Departement
Faculty of Social Science and Political Science
Sriwijaya University



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.PA
NIP. 198108272009121002

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Implementasi Kebijakan Rumah Sehat Dinas Kesehatan Kota Palembang oleh Puskesmas Plaju. Skripsi ini dilatarbelakangi oleh fenomena persebaran mengenai rumah sehat yang dihuni masyarakat Kota Palembang masih terbilang rendah dan munculnya sejumlah penyakit yang timbul akibat lingkungan. Tujuan dari penelitian adalah mengetahui implementasi kebijakan rumah sehat Dinas Kesehatan Kota Palembang oleh Puskesmas Plaju dan mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi kendala dalam Implementasi Kebijakan Rumah Sehat Dinas Kesehatan Kota Palembang oleh Puskesmas Plaju. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, sedangkan untuk teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam, dokumentasi, dan observasi. Pembahasannya diarahkan untuk mengetahui fakta yang sebenarnya bagaimana implementasi kebijakan rumah sehat dilaksanakan. Hasil penelitian skripsi ini bahwa implementasi kebijakan rumah sehat di Puskesmas Plaju dilakukan melalui pemeriksaan, pemantauan dan pendataan sesuai dengan standar operasional prosedur yang ditetapkan, namun karena jumlah rumah sehat lebih sedikit dari rumah yang tidak sehat maka potensi bibit penyakit yang timbul semakin banyak sehingga tidak bisa ditangani secara menyeluruh. Kendalanya adalah kualitas udara yang buruk, tidak adanya tempat pembuangan, tidak memiliki saluran air yang lancar, tidak tersedianya sarana jamban di rumah, tidak adanya saluran pembuangan limbah, adanya hewan pembawa penyakit, beban kerja petugas kesehatan yang tinggi dan tingkat pendidikan masyarakat yang rendah. Skripsi ini menyarankan dalam implementasi kebijakan rumah sehat sebaiknya memperhatikan faktor-faktor lingkungan alam, sarana prasarana yang menunjang dan perilaku aparat dan perilaku masyarakat setempat.

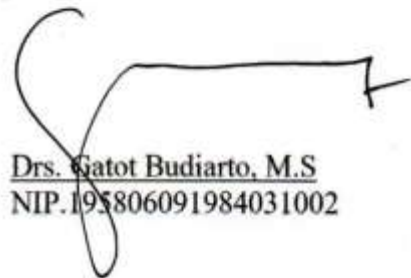
Kata Kunci : Implementasi Kebijakan, Rumah Sehat, Puskesmas Plaju.

Pembimbing I



Dr. Ardiyan Saptawan, M. Si
NIP.19651171990031004

Pembimbing II



Drs. Gatot Budiarto, M.S
NIP.195806091984031002

Palembang, 28 September 2018
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.PA
NIP. 198108272009121002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	8
B. Kebijakan Publik.....	8
C. Implementasi Kebijakan Publik	10
D. Model Implementasi Kebijakan Publik.....	15
1. Teori Ripley dan Franklin	15
2. Teori Merilee S. Grindle	16
3. Teori Donald Van Meter dan Van Horn	18
4. Teori George Carles Edward III	19
5. Teori Mazmanian dan Sabatier	21
E. Teori Implementasi Kebijakan yang digunakan	22
F. Penelitian Terdahulu	23
G. Kerangka Pemikiran.....	24
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Definisi Konsep.....	26
C. Fokus Penelitian	28
D. Informan Penelitian.....	30

E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Jenis dan Sumber Data.....	31
G. Teknik Keabsahan Data	31
H. Teknik Analisis Data.....	32
I. Sistematika Penulisan.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Dinas Kesehatan Kota Palembang	35
B. Gambaran Umum Puskesmas Plaju	38
C. Analisis Implementasi Kebijakan Rumah Sehat Dinas Kesehatan Kota Palembang oleh Puskesmas Plaju	46
1. Tingkat Kepatuhan	46
2. Lancarnya Rutinitas dan Fungsi	50
3. Terwujudnya Kinerja dan Dampak yang di Kehendaki	58
4. Faktor-faktor yang menjadi kendala dalam Implementasi Kebijakan Rumah Sehat Dinas Kesehatan Kota Palembang oleh Puskesmas Plaju	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.1	Jumlah Kasus Penyakit di Kota Palembang	5
2.1	Perbandingan Penelitian Terdahulu	24
3.1	Fokus Penelitian.....	29
4.1	Jumlah Penduduk Wilayah Puskesmas Plaju	41
4.2	Ketenagaan Puskesmas Plaju.....	44
4.3	<i>Standard Operational Procedures</i> (SOP) Kegiatan Pemeriksaan Rumah	48
4.4	Jumlah Penyakit di Puskesmas Plaju	50
4.5	Jumlah Kader di Puskesmas Plaju	55
4.6	Capaian Target Rumah Sehat	60
4.7	Data Persentase Rumah Sehat	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Persentase Persebaran Rumah Sehat	3
2.1 Tahapan Kebijakan Menurut William Dunn	10
2.2 Proses Pembuatan Kebijakan.....	13
2.3 Teori Implementasi Kebijakan Merilee S. Grindle.....	18
2.4 Teori Implementasi Kebijakan Van Meter dan Van Horn.....	19
2.5 Teori Implementasi Kebijakan George Charles Edwards III	21
2.6 Teori Implementasi Kebijakan Mazmanian dan Sabatier.....	22
2.7 Kerangka Pemikiran	25
4.1 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Palembang.....	37
4.2 Peta Wilayah Kerja Puskesmas Plaju	40
4.3 Struktur Organisasi Puskesmas Plaju	45
4.4 Surat Tugas Kesehatan Lingkungan	52
4.5 Kunjungan kerumah warga oleh Petugas Kesehatan Lingkungan	53
4.6 Pemeriksaan dirumah-rumah warga Kecamatan Plaju	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Pengambilan Data	72
2. Surat Tugas Dosen Pembimbing	75
3. Kartu Bimbingan Proposal Usulan Skripsi I	76
4. Kartu Bimbingan Proposal Usulan Skripsi II	77
5. Surat Pembimbing Skripsi	78
6. Kartu Bimbingan Skripsi I.....	79
7. Kartu Bimbingan Skripsi II	80
8. Pedoman Wawancara.....	81
9. <i>Standard Operational Procedures</i> (SOP) Puskesmas Plaju.....	83
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan nasional merupakan serangkaian upaya yang dilakukan oleh semua komponen bangsa, dalam rangka mewujudkan tujuan yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 alinea ke-4, yakni untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum serta mencerdaskan kehidupan bangsa, untuk mencapai tujuan tersebut pemerintah memuat berbagai kebijakan yang telah dan sedang dilaksanakan, tidak hanya itu pemerintah juga menyelenggarakan program pembangunan nasional secara berkelanjutan, terencana dan terarah sebagai bentuk upaya keseriusan menggapai tujuan bernegara.

Pembangunan nasional dibidang kesehatan merupakan salah satu bagian integral dan terpenting. Tujuan diselenggarakannya pembangunan dibidang kesehatan adalah untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Tujuan tersebut sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar 1945 pasal 28 H ayat (1) setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, mendapatkan lingkungan hidup baik dan sejahtera serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan.

Keberhasilan pembangunan suatu daerah, salah satunya dapat diukur dari pencapaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dimana untuk mencapai IPM tersebut, salah satu komponen utama yang mempengaruhinya yaitu indikator status kesehatan selain pendidikan dan pendapatan per kapita. Dengan demikian pembangunan kesehatan merupakan salah satu upaya utama untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia, yang pada gilirannya mendukung percepatan pembangunan nasional dalam menyikapi hal

tersebut, Dinas Kesehatan Kota Palembang sebagai salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kota Palembang memiliki tugas untuk membantu Kepala Daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah dibidang kesehatan. Dinas Kesehatan Kota Palembang menetapkan 16 (enam belas) program kerja dalam menunjang pembangunan dibidang kesehatan.

Program Rumah Sehat adalah program pelayanan kesehatan lingkungan puskesmas untuk terciptanya perumahan yang memenuhi persyaratan rumah sehat dan untuk melindungi masyarakat dari penyakit-penyakit yang berbasis lingkungan.

Kesehatan lingkungan sebagai salah satu upaya kesehatan ditunjukkan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya, sebagaimana tercantum dalam Pasal 162 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.

Ketentuan mengenai rumah sehat selanjutnya diatur dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 829/MENKES/SK/VII/1999 tentang persyaratan rumah sehat dan *Standard Operational Procedures* (SOP) di Puskesmas yang pengaturannya ditujukan dalam rangka terwujudnya kualitas lingkungan yang sehat melalui upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor resiko kesehatan lingkungan.

Dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 829/MENKES/SK/VII/1999 dijelaskan bahwa syarat rumah sehat meliputi :

- a. Kualitas udara dilingkungan perumahan harus bebas dari gangguan gas beracun baik oleh lingkungan alam atau aktivitas manusia, dan memenuhi persyaratan baku mutu udara.

- b. Komponen rumah yang meliputi langit-langit, dinding, lantai, jendela kamar tidur, jendela ruang keluarga, ventilasi, sarana pembuangan asap dapur, kelembaban, pencahayaan
- c. Penyediaan dan kondisi sarana kesehatan lingkungan yang meliputi sarana air bersih, jamban, sarana pembuangan air limbah dan sarana pembuangan sampah
- d. Kebersihan perkarangan dapat dilihat dari bersih tidaknya perkarangan
- e. Faktor kepadatan yaitu melihat ada tidaknya tempat perindukan nyamuk, tikus dan lalat serta melihat kepadatannya
- f. Penempatan kandang ternak lingkungan perumahan, terpisah dari rumah atau tidak
- g. Perilaku hidup sehat.

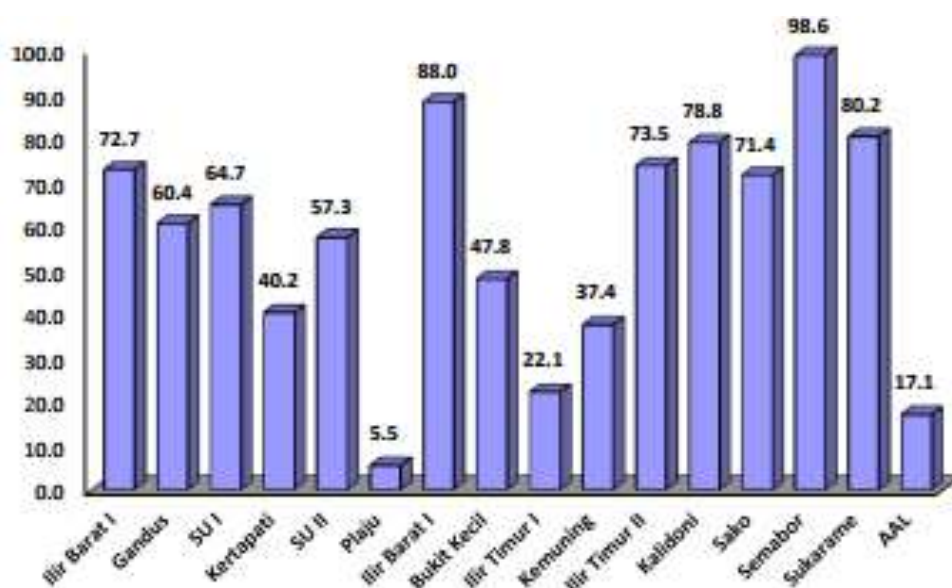
Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Pasal 8 menjelaskan bahwa media lingkungan yang ditetapkan standar baku mutu kesehatan lingkungan dan persyaratan kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berada pada lingkungan :

- a. Air;
- b. Udara;
- c. Tanah;
- d. Pangan;
- e. Sarana dan bangunan; dan
- f. Vector dan binatang pembawa penyakit.

Tujuan diadakannya program ini salah satunya untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal melalui peningkatan pengetahuan, kesadaran, kemampuan dan perilaku masyarakat untuk mencegah penyakit dan/atau gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh faktor risiko lingkungan yang tidak sehat serta untuk mewujudkan perilaku hidup bersih dan sehat.

Permasalahan kesehatan lingkungan di daerah menjadi isu yang sangat strategis untuk dibahas dan dikaji karena mengingat masih banyaknya daerah-daerah di Kota Palembang yang kondisi kesehatan lingkungannya masih rendah salah satunya pemukiman rumah sehat khususnya di Kecamatan Plaju.

Pada profil Dinas Kesehatan Kota Palembang Tahun 2016 yang mendeskripsikan bahwa jumlah rumah sehat hanya mencapai 55,90% sedangkan target dari rumah sehat sebesar 85%. Adapun data persentase persebaran rumah sehat di Kota Palembang Tahun 2016 dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 1.1 Persentase Persebaran Rumah Sehat di Kota Palembang Tahun 2016

Sumber: Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2016

Pada gambar diatas persentase rumah sehat yang dihuni masyarakat Kota Palembang sebesar 55,90%. Kecamatan Sematang Borang memiliki proporsi tertinggi sebesar 98,6%. Sedangkan yang terendah adalah Kecamatan Plaju yaitu 5,5%, pada wilayah Kecamatan Plaju menandakan masih banyak yang belum memenuhi syarat rumah sehat.

Cakupan wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Plaju terdiri dari 7 (tujuh) Kelurahan yakni Plaju Ulu, Plaju Barat, Plaju Ilir, Bagus Kuning, Talang Bubuk, Talang

Putri, Komperta yang terdiri dari 43.888 jiwa penduduk laki-laki dan 41.356 jiwa penduduk perempuan dengan 19.846 kepala keluarga.

Dari rumah yang tidak sehat maka timbul berbagai penyakit, penyakit yang terkait kualitas lingkungan masih merupakan masalah kesehatan bagi masyarakat. Berikut merupakan jumlah kasus penyakit di Kota Palembang, bisa dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jumlah Kasus Penyakit di Kota Palembang Tahun 2016

No	KECA MATAN	PUSKESMAS	DIARE	TB Paru BTA+	DBD
1	Iilir Barat II	Makrayu	1.472	131	23
2	Gandus	Gandus	1.358	158	18
3	Seberang Ulu I	1 Ulu	608	73	6
		4 Ulu	1.340	195	12
		7 Ulu	747	168	3
		Pembina	669	168	7
		OPI	585	17	24
4	Kertapati	Keramasan	652	33	2
		Kertapati	943	74	24
		Karya Jaya	236	34	4
5	Seberang Ulu II	Nagaswidak	900	189	19
		Taman Bacaan	1.221	352	25
6	Plaju	Plaju	1.805	283	20
7	Iilir Barat I	Kampus	615	250	24
		Pakjo	434	165	12
		Padang Selasa	1.242	97	43
		Sei Baung	570	22	24
8	Bukit Kecil	23 Iilir	416	120	7
		Merdeka	597	2.904	22
9	Iilir Timur I	Ariodilah	452	114	20
		Dempo	763	356	42
		Talang Ratu	336	54	8
10	Kemuning	Basuki Rahmat	916	100	33
		Sekip	957	1.446	39
11	Iilir Timur II	5 Iilir	621	182	19
		11 Iilir	442	100	13
		Boom Baru	350	462	10
		Kenten	823	391	27
		Sabolingking	1.307	276	34
12	Kalidoni	Bukit Sangkal	619	81	19
		Kalidoni	844	443	20
		Sei Selincah	859	438	9
13	Sako	Multi Wahana	1.938	62	107
14	Sematang Borang	Sako	818	178	63
15	Sukarami	Sosial	1.305	92	53
		Sukarami	1.067	390	56
		Talang Betutu	909	310	18
16	Alang-Alang Lebar	Punti Kayu	1.080	176	22
		Alang-Alang Lebar	1.009	83	48

JUMLAH KOTA PALEMBANG	33.823	11.167	979
------------------------------	---------------	---------------	------------

Sumber: Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2016

Disamping itu perubahan iklim diperkirakan akan berdampak buruk terhadap lingkungan sehingga dapat terjadi peningkatan permasalahan terhadap penyakit. Hal lain yang menyebabkan meningkatnya permasalahan penyakit juga diakibatkan oleh keterbatasan akses masyarakat terhadap kualitas air minum yang sehat sebesar 63% dan penggunaan jamban sehat sebanyak 62,17% (sekretariat STBM, Bappenas, Tahun 2016).

Penyebab permasalahan ini dikarenakan meningkatnya penyakit dan/atau gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh faktor risiko lingkungan, Pemerintah telah menetapkan puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan terdepan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Fenomena persebaran mengenai rumah sehat yang dihuni masyarakat Kota Palembang masih terbilang rendah dan munculnya sejumlah penyakit yang timbul akibat lingkungan. Hal ini menjadi hal menarik untuk diteliti lebih lanjut karena persentase rumah sehat dalam bidang kesehatan lingkungan dalam wilayah Puskesmas yang paling rendah di Kota Palembang adalah di Puskesmas Plaju.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Kebijakan Rumah Sehat Dinas Kesehatan Kota Palembang Oleh Puskesmas Plaju?
2. Faktor-faktor yang menjadi kendala dalam Implementasi Kebijakan Rumah Sehat Dinas Kesehatan Kota Palembang Oleh Puskesmas Plaju?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui Implementasi Kebijakan Rumah Sehat Dinas Kesehatan Kota Palembang Oleh Puskesmas Plaju.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi kendala dalam Implementasi Kebijakan Rumah Sehat Dinas Kesehatan Kota Palembang Oleh Puskesmas Plaju.

D. Manfaat Penelitian

Setelah memperoleh gambaran dan mengevaluasi hasil Implementasi Kebijakan Rumah Sehat Dinas Kesehatan Kota Palembang Oleh Puskesmas Plaju, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis, berikut manfaat teoritis dan manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat mengetahui implementasi kebijakan Rumah Sehat Dinas Kesehatan Kota Palembang Oleh Puskesmas Plaju, kemudian diharapkan agar dapat ditemukan bagaimana cara untuk implementasi kebijakan Rumah Sehat Dinas Kesehatan Kota Palembang oleh Puskesmas Plaju.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada Pemerintah Kota Palembang terutama Puskesmas Plaju, Dinas Kesehatan Kota Palembang serta pihak lain yang turut andil dalam pelaksanaan program kesehatan lingkungan dan diharapkan temuan-temuan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian yang

bermanfaat bagi para pembaca yang berminat dan tertarik untuk mengkaji permasalahan yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Agustino, Leo. 2014. *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Alfatih, Andy. 2014. *Modul Mata Kuliah Metodologi Penelitian*. Inderalaya: FISIP Universitas Sriwijaya.
- Anggara, Sahya. 2014. *Kebijakan Publik Pengantar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Administrasi Negara*. Inderalaya: FISIP Universitas Sriwijaya.
- Mulyadi, Deddy. 2015. *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Nugroho, Riant Dwijowijoto. 2003. *Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Pasolong, Harbani. 2013. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suparlan. 2014. *Panduan Lengkap Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Winarno, Budi. 2016. *Kebijakan Publik: Teori, Proses, dan Studi Kasus*. Yogyakarta: Cempaka Putih.

PERATURAN PERUNDANGAN

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan
- Standard Operational Procedures (SOP) Puskesmas Plaju Tentang Kegiatan Pemeriksaan Rumah Sehat (Kesehatan Lingkungan)*

SUMBER LAIN

- Dinas Kesehatan Kota Palembang. *Profil Kesehatan Kota Palembang 2015*. Palembang: Dinkes Kota Palembang.

Dinas Kesehatan Kota Palembang. *Profil Kesehatan Kota Palembang 2016*. Palembang: Dinkes Kota Palembang.

Puskesmas Plaju. *Profil Puskesmas Plaju Tahun 2016*. Palembang: Puskesmas Plaju.

Mursi.2016. *Strategi Dinas Kesehatan Dalam Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan di Kota Serang*.Tesis. Serang.Banten. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
(<http://repository.fisip-untirta.ac.id/619/>)

Sugiharto Mugeni, Oktarina. *Pelaksanaan Program Kesehatan Lingkungan Puskesmas di Kabupaten Tuban Provinsi Jawa Timur (Analisis lanjut riset fasilitas kesehatan Tahun 2011)*. Tesis. Tuban. (<https://media.neliti.com/media/publications/20877-ID-environmental-health-program-implementation-at-public-health-center-phc-in-tuban.pdf>)